



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis
Program Sarjana

Terakreditasi UNGGUL
SK BAN-PT NO. 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

***Pengaruh Herding Behavior Terhadap Investment
Decision di Kota Bandung***

Skripsi

Oleh
Ghozi Muhammad Rizki
6081901183

Bandung
2024



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis
Program Sarjana

Terakreditasi UNGGUL
SK BAN-PT No. 1598/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

***Pengaruh Herding Behavior Terhadap Investment
Decision di Kota Bandung***

Skripsi

Oleh
Ghozi Muhammad Rizki
6081901183

Pembimbing
Shelvi, S.AB., M.M

Bandung
2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Ghazi Muhammad Rizki
Nomor Pokok : 6081901183
Judul : Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap *Investment Decision*
di Kota Bandung

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 16 Januari 2024
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Theresia Gunawan, S.Sos. MM., M.Phil. : _____

Sekretaris

Shelvi, S.AB., M.M. : _____

Anggota

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T. : _____

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghozi Muhammad Rizki
NPM : 6081901183
Jurusan Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap
Investment Decision Di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan bukanlah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya dan pendapat orang lain dikutip dan ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak sesuai atau tidak benar.

Bandung, 16 Januari 2024



Ghozi Muhammad Rizki

ABSTRAK

Nama : Khozi Muhammad Rizki

NPM : 6081901183

Judul : Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap *Investment Decision* Di Kota Bandung

Investasi bukan lagi hal yang tabu di Indonesia saat ini, sejak tahun 2021 pertumbuhan investor di Indonesia semakin meningkat. Hal ini juga didukung oleh kemudahan mereka untuk mendapatkan informasi mengenai produk keuangan (deposito, saham, reksa dana, emas, dll) yang tersedia dan juga kemudahan untuk membuka rekening secara online menjadi salah satu faktor mengapa hal ini terjadi. Dengan peningkatan investor yang signifikan dan tidak adanya perkembangan pemahaman mereka mengenai analisis fundamental maupun non-fundamental, maka akan menimbulkan perilaku *herding*. *Herding* merupakan perilaku meniru pembelian produk keuangan khususnya saham, sehingga investor yang melakukan hal tersebut tidak bertanggung jawab atas keputusan investasinya (*investment decision*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perilaku *herding* terhadap keputusan investasi di Kota Bandung.

Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana dengan memanfaatkan aplikasi pengolahan data SPSS dan memiliki dua variabel: perilaku *herding* (X) dan keputusan investasi (Y). Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner dengan menggunakan google form untuk pengumpulan data. Berdasarkan rumus Slovin, sampel minimal yang digunakan adalah 100 responden dari total populasi investor di Kota Bandung sebanyak 202.037 investor.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat kesimpulan bahwa perilaku *herding* (X) berpengaruh terhadap keputusan investasi (Y) dengan persentase sebesar 31,0%, dan peneliti menyimpulkan bahwa investor yang masih muda atau baru cenderung melakukan *herding behavior*. Sebaliknya, investor yang sudah berpengalaman cenderung melakukan keputusan investasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Peneliti juga memberikan saran dan rekomendasi bagi para investor agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memahami kondisi pasar dengan lebih memahami analisis faktor fundamental dan non-fundamental.

Kata kunci : Perilaku mengikuti, Keputusan investasi

ABSTRACT

Name : Ghozi Muhammad Rizki

NPM : 6081901183

Title : *The Effect of Herding Behavior on Investment Decision in Bandung City*

Investing is no longer a taboo in Indonesia today, since 2021 the growth of investors in Indonesia has increased. This is also supported by the ease with which they can get information about financial products (deposits, stocks, mutual funds, gold, etc.) available and also the ease of opening an account online is one of the factors why this happens. With a significant increase in investors and no development in their understanding of fundamental and non-fundamental analysis, it will lead to herding behavior. Herding is the behavior of imitating the purchase of financial products, especially stocks, so that investors who do this are not responsible for their investment decisions. This study aims to determine how herding behavior affects investment decisions in Bandung City.

This quantitative research was conducted using the simple linear regression method by utilizing the SPSS data processing application and has two variables: herding behavior (X) and investment decisions (Y). In this study, the author distributed questionnaires using google form for data collection. Based on the Slovin formula, the minimum sample used is 100 respondents from the total population of investors in Bandung City of 202.037 investors.

Based on the results of the analysis, there is a conclusion that herding behavior (X) affects investment decisions (Y) with a percentage of 31.0%, and researchers conclude that investors who are young or new tend to do herding behavior. Conversely, experienced investors tend to make investment decisions based on their experience and knowledge. Researchers also provide suggestions and recommendations for investors to take advantage of technological advances to understand market conditions by better understanding the analysis of fundamental and non-fundamental factors.

Keywords: Herding Behavior, Investment Decision

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Herding Behavior Terhadap Investment Decision Di Kota Bandung”**. Skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan strata 1 Universitas Katolik Parahyangan. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu penerapan dari ilmu yang telah saya dapatkan selama berkuliah di Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang disampaikan agar menjadi perbaikan dan membantu penulisan skripsi menjadi lebih baik lagi. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan serta arahan dari berbagai pihak karena dalam penulisan skripsi ini terdapat kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan, saran maka segala kesulitan dapat dijalani dengan sebaik-baiknya dan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dan Ayah yang selalu ada setiap saat dari kecil hingga dewasa, memberikan kasih sayang penuh dan dukungan doa dalam penyusunan skripsi ini
2. Bapak Prof. Tri Basuki Joewono, PH.D, selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan
3. Ibu Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan
4. Bapak Adrianus Tirta, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis
5. Ibu Shelvi, S.AB., M.M, selaku dosen pembimbing skripsi atas segala arahan serta masukan yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik

6. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan
7. Muhammad Raafi Soerya Parent, Andrean Stefano sinaga dan Ratih Puspitasari yang telah menjadi sahabat penulis selama perkuliahan berlangsung
8. Rahiandifa Sekar Aruni dan Rumasiha Ummu Syuhada yang telah menjadi sahabat sejak masa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan memberikan dukungan kepada penulis
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, yang telah dengan tulus dan ikhlas membantu penulis dengan memberikan doa, motivasi, serta membantu penulis dalam menyebarkan dan mengisi kuesioner penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga apa yang telah dihasilkan dalam skripsi ini, dapat membantu berbagai pihak yang membacanya, memberikan informasi dan pengetahuan atau wawasan yang lebih luas. Penulis mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan ini masih terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, 16 Januari 2024

Ghozi Muhammad Rizki

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Objek Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODELOGI.....	9
2.1 <i>Financial Behavior</i>	9
2.2 Investasi.....	13
2.3 Saham.....	15
2.4 <i>Herding Behavior</i>	18
2.5 <i>Investment Decision</i>	20
2.6 Hubungan Antara <i>Herding Behavior</i> dan <i>Investment Decision</i>	25
2.7 Penelitian Terdahulu.....	26
2.8 Operasionalisasi Variabel.....	29
2.9 Model Penelitian.....	31
2.10 Metode Penelitian.....	32
2.11 Teknik Pengumpulan Data.....	32
2.12 Pengambilan Populasi dan Sample.....	33
2.13 Metode Analisis Data.....	35
2.14 Uji Kualitas Data.....	35
BAB III HASIL DAN TEMUAN.....	42
3.1 Hasil Penelitian.....	42
3.1.1 Karakteristik Responden.....	42
3.1.2 Uji Instrumen Penelitian.....	47
3.1.2.1 Uji Validitas.....	47
3.1.2.2 Uji Reliabilitas.....	48
3.1.3 Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	49
3.1.3.1 Analisis Deskriptif Pada Variabel <i>Herding Behavior</i> (X).....	51

3.1.3.2 Analisis Deskriptif Pada Variabel <i>Investment Decision</i> (Y).....	57
3.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	62
3.1.4.1 Uji Normalitas.....	62
3.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	63
3.1.5 Regresi Linier Sederhana: Pengaruh Variabel <i>Herding Behavior</i> (X) Terhadap <i>Investment Decision</i> (Y)	64
3.1.5.1 Persamaan Regresi Sederhana.....	65
3.1.5.2 Analisis Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	66
3.1.5.3 Analisis Koefisien Determinasi.....	67
3.1.5.4 Pengujian Hipotesis (Uji t)	68
3.2 Analisis Pengaruh <i>Herding Behavior</i> terhadap <i>Investment Decision</i>	70
BAB IV KESIMPULAN, SARAN & REKOMENDASI.....	76
4.1 Kesimpulan.....	76
4.2 Saran.....	76
4.2.1 Saran Penelitian Selanjutnya.....	77
4.2.2 Saran Untuk Investor di Kota Bandung.....	77
4.3 Rekomendasi.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2.2 Tabel Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel 3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.....	42
Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan Terakhir.....	43
Tabel 3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Lamanya Investasi.....	44
Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pernikahan.....	45
Tabel 3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin dan Penghasilan.....	46
Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Herding Behavior (X)	47
Tabel 3.7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Investment Decision (Y)	47
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian.....	48
Tabel 3.9 Rentang Kategori Analisis Deskriptif.....	50
Tabel 3.10 Analisis Dekriptif Variabel Herding Behavior (X)	51
Tabel 3.11 Item Pernyataan Mengenai Seberapa Sering Berinvestasi Karena Mengikuti Pilihan Investasi Dari Influencer Atau Komunitas Saham.....	54
Tabel 3.12 Item Pernyataan Mengenai Seberapa Sering Melakukan Analisis Faktor Fundamental.....	55
Tabel 3.13 Item Pernyataan Mengenai Seberapa Sering Melakukan Analisis Faktor Non-Fundamental.....	55
Tabel 3.14 Item Pernyataan Mengenai Seberapa Sering Mengikuti Pergerakan Pasar Saat Membeli Saham.....	56
Tabel 3.15 Item Pernyataan Mengenai Seberapa Sering Mengikuti Pergerakan Pasar Saat Menjual Saham Yang Dimiliki.....	56
Tabel 3.16 Analisis Deskriptif Variabel Investment Decision (Y)	57
Tabel 3.17 Item Pernyataan Mengenai Dari Seluruh Investasi Yang Dimiliki, Seberapa Sering Mengalokasikan Uang Pada Produk (Obligasi, Saham, Surat Berharga, dll) Investasi Jangka Panjang.....	60
Tabel 3.18 Item Pernyataan Mengenai Seberapa Sering Keputusan Investasi Yang Anda Ambil Sesuai Dengan Tujuan Anda Dalam Berinvestasi.....	60
Tabel 3.19 Item Pernyataan Mengenai Dari Investasi Yang Dimiliki, Seberapa Sering Memperoleh Keuntungan Sesuai Dengan Harapan/Perkiraan.....	61
Tabel 3.20 Hasil Uji Normalitas.....	62
Tabel 3.21 Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Persamaan Regresi.....	65

Tabel 3.22 Nilai Koefisien Korelasi Pearson Product Moment.....	66
Tabel 3.23 Koefisien Korelasi dan Taksirannya.....	67
Tabel 3.24 Analisis Koefisien Determinasi.....	68
Tabel 3.25 Pengujian Hipotesis.....	68
Tabel 3.26 Usia Responden dalam perilaku <i>herding</i>	71
Tabel 3.27 Lamanya investor dalam berinvestasi terhadap keputusan pembelian saham.....	73
Tabel 3.28 persentase Analisis faktor fundamental.....	74
Tabel 3.29 persentase analisis faktor non-fundamental.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Keputusan Investasi.....	24
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	32
Gambar 2.3 Rumus Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	39
Gambar 3.1 Garis Kontinum Variabel <i>Herding Behavior (X)</i>	53
Gambar 3.2 Garis Kontinum Variabel <i>Investment Decision (Y)</i>	59
Gambar 3.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Gambar 3.4 Kurva Pengujian Hipotesis Variabel <i>Herding Behavior (X)</i>	70

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Pertumbuhan Investor Sejak Tahun 2020.....	2
Grafik 1.2 Data Single Investor Identification (SID).....	3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Sebaran Kuesioner APUTRA Community.....	83
Lampiran 1.2 Sebaran kuesioner Dokter Saham.....	84
Lampiran 1.3 Sebaran Kuesioner Investor Saham Pemula Nasional.....	85
Lampiran 1.4 Sebaran kuesioner Seputar Investasi.....	86
Lampiran 1.5 Karakteristik Responden.....	87
Lampiran 1.6 Jawaban Responden.....	102
Lampiran 1.7 Uji Validitas Variabel Herding Behavior (X).....	105
Lampiran 1.8 Uji Validitas Variabel Investment Decision (Y).....	105
Lampiran 1.9 Uji Reliabilitas Variabel Herding Behavior (X).....	106
Lampiran 1.10 Uji Reliabilitas Variabel Investment Decision (Y).....	106
Lampiran 1.11 Uji Normalitas.....	107
Lampiran 1.12 Uji Analisis Regresi.....	107
Lampiran 1.13 Uji T Tabel.....	109
Lampiran 1.14 Uji R Tabel.....	110
Lampiran 1.14 Form Kuesioner.....	111

BAB I

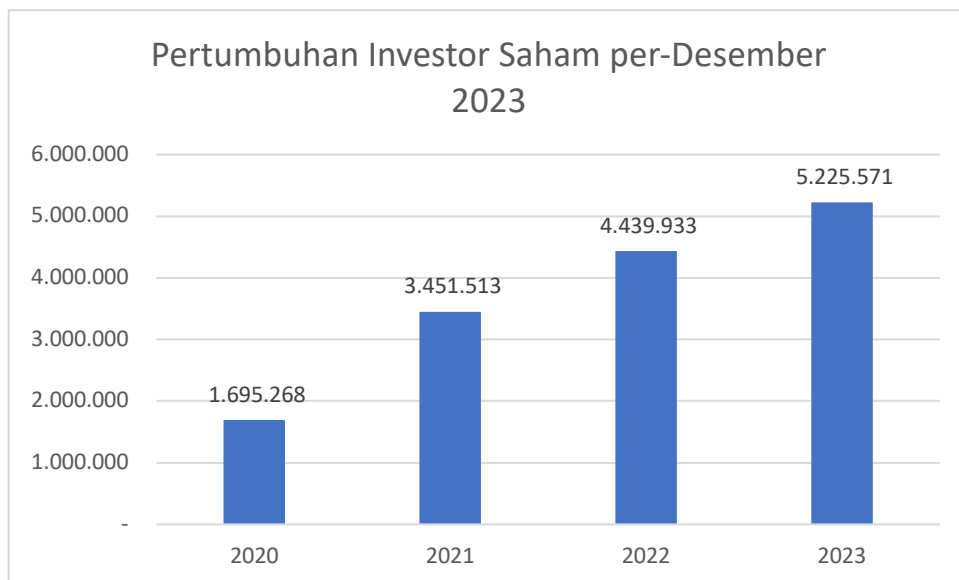
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang investasi bukan lah sesuatu yang asing untuk masyarakat di Indonesia. Mereka dapat dengan mudah mendapatkan informasi atau pengetahuan terkait produk-produk investasi akibat adanya kemajuan teknologi saat ini. Investasi memiliki arti yakni kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh investor pada satu atau beberapa jenis instrumen keuangan selama periode tertentu. Kegiatan yang investor lakukan itu memiliki tujuan yang sama yakni ingin mendapat keuntungan di masa berikutnya (Shaïd, 2023). Investasi memiliki beberapa jenis instrumen yang bisa dipilih para investor seperti deposito, emas, saham, reksa dana, dll. Sesuai instrumen itu masing- masing jenis memiliki resiko yang berbeda, ada investasi yang memiliki resiko rendah serta ada investasi yang memiliki risiko tinggi. Salah satu investasi yang memiliki resiko tinggi ialah saham, tingginya resiko itu dikarenakan saham sendiri memiliki harga fluktuatif yang dipengaruhi oleh kondisi pasar. Namun dibalik resikonya yang tinggi saham tentunya memiliki return (pengembalian) yang paling tinggi dibandingkan dengan instrumen lainnya. Walaupun saham memiliki resiko yang tinggi tentunya tidak sedikit masyarakat yang turut menginvestasikan uangnya pada instrumen itu, ini dikarenakan saham memiliki hasil (*return*) yang besar dibandingkan jenis produk-produk keuangan lainnya. Sesuai grafik 1.1 terkait Jumlah Pertumbuhan Investor

Sejak Tahun 2020 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), mengenai investor pasar saham di Indonesia yang sudah menembus 5 juta investor. Dari data tersebut pertumbuhan investor saham sudah terjadi sejak tahun 2021 dengan persentase sebanyak 103,60%, pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebanyak 28,64% dan pada Tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebanyak 18,37%, seiring berjalannya waktu pertumbuhan jumlah investor di Indonesia akan semakin terus meningkat (KSEI, 2023).

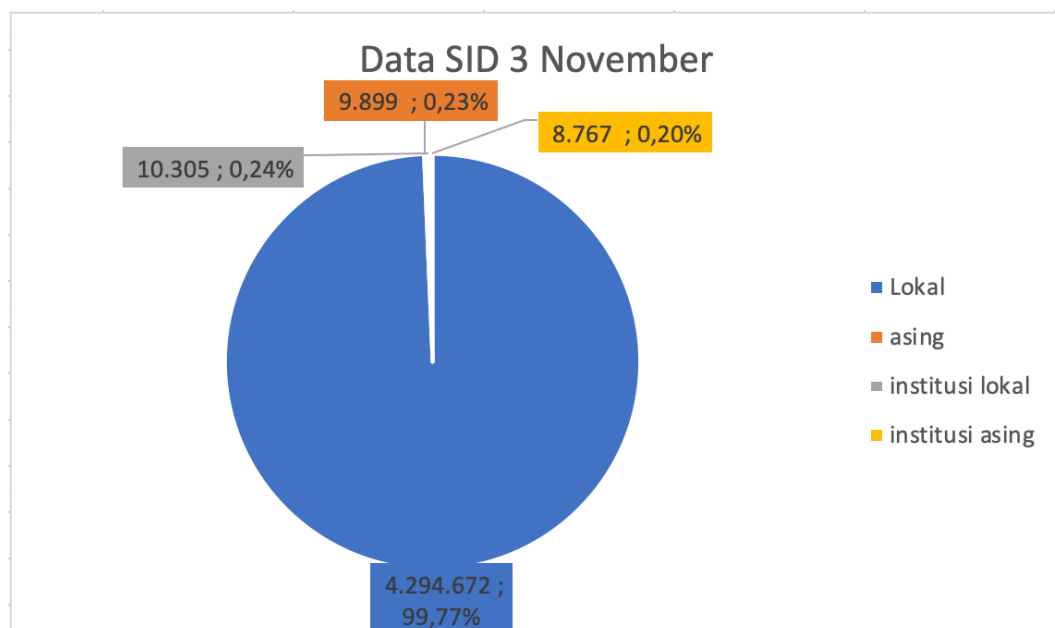
Grafik 1.1 Jumlah Pertumbuhan Investor Sejak Tahun 2020



sumber : (KSEI, 2023)

Mengacu pada grafik 1.2 terkait data *Single Investor Identification* (SID) jumlah investor saham di Indonesia sudah menyentuh angka 4.323.643, yang didominasi oleh investor lokal dengan persentase yakni 99,77% (4.294.672) (Ramyakim & Widyasari, 2022).

Grafik 1.2 Data *Single Investor Identification* (SID)



sumber : (Ramyakim & Widyasari, 2022).

Uriep Budi Prasetyo sebagai direktur utama KSEI mengatakan pertumbuhan jumlah investor saham merupakan suatu pertanda pencapaian pasar modal, lewat adanya peningkatan jumlah investor lokal yang bertambah signifikan, menjadi tanda masyarakat Indonesia saat ini sudah makin memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi serta menjadikan pasar modal menjadi alternatif dalam berinvestasi. Selain itu peningkatan jumlah investor secara signifikan juga dikarenakan adanya kemudahan dalam pembukaan rekening ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yakni 95% karena kemudahan membuka rekening online memberi kontribusi besar bagi masyarakat, memudahkan mereka guna terlibat menjadi investor di pasar modal. Peningkatan investor secara signifikan itu didominasi pasar saham yang dikuasai oleh Generasi Milenial dan Z merupakan suatu hal yang baik, dikarenakan banyak dari mereka yang berusia <40 tahun sudah

memiliki pengetahuan pada produk- produk keuangan (Ramyakim & Widyasari, 2022). Namun pengetahuan keuangan saja tidaklah cukup artinya mereka juga harus memahami apa saja resiko yang dapat dihasilkan dari produk-produk keuangan yang ada. Bagi seorang investor membuat perhitungan dan pertimbangan akan keputusan mereka guna berinvestasi karena adanya resiko yang selalu mengikuti semua jenis investasi yang dipilih. Risiko sendiri erat kaitannya dengan *return* (pengembalian) dalam suatu investasi, besar kecilnya risiko yang dihasilkan dari masing-masing instrumen keuangan sangatlah berbeda. Maka para investor yang berinvestasi pada instrumen keuangan yang memiliki tingkat risiko tinggi pasti juga menginginkan *return* yang banyak dan besar (Mumtazah & Muhadjir, 2022). Return yang besar dari suatu investasi tentu menjadi sebuah dorongan bagi para investor untuk masuk ke dalam dunia saham. Sehingga ini membuat meningkatnya investor ritel dalam berinvestasi dan berdampak pada kenaikan sejumlah saham, bahkan *public figure* dan *influencer* juga ikut serta dalam memberi informasi yang mengarah kepada ajakan dan merekomendasikan saham yang mereka miliki. Ini membuat popularitas saham makin tinggi dan membuat banyak investor yang baru masuk ke dunia saham ikut membelinya, bahkan tidak sedikit dari mereka yang memakai dana panas atau pinjaman guna dijadikan sebagai modal mereka dalam membeli saham. Ketika investor baru membeli saham dengan uang panas maka akan menimbulkan *forced sell* pada saham mereka apabila mengalami penurunan yang signifikan. *Forced sell* sendiri merupakan sebuah tindakan jual paksa yang dilakukan oleh sekuritas pada saham yang dimiliki oleh nasabahnya (Azka, 2021). Panin sekuritas sebagai salah satu sekuritas saham memberi

komentar terkait fenomena yang terjadi, efek media sosial yang saat itu tengah *booming* dalam mendiskusikan terkait rekomendasi saham yang dilakukan oleh para *influencer*. Secara tidak langsung para influencer itu mengajak untuk membeli saham tersebut (Sugianto, 2021). Dengan adanya tindakan yang dilakukan *influencer* itu maka dapat menimbulkan *herding behavior* bagi pengikutnya. Berdasar pada Kangetharan (2014) *herding* sendiri memiliki definisi yakni kecenderungan atau kebiasaan perilaku investor untuk mengikuti tindakan orang lain (Prisiliya & Moeljadi, 2022). Vieira dan Pereira (2015) juga memiliki pendapat yang menyatakan definisi *herding* merupakan sekelompok investor yang mengabaikan informasi dan keyakinan yang (Ahmad & Wu, 2022).

Akibat perilaku meniru dalam pembelian saham yang dilakukan oleh investor baru, pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) akhirnya menghapus kode broker dan aktivitas transaksi dalam *running trade* di sistem perdagangan saham. Laksono Widodo yakni Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI menjelaskan kebijakan itu memiliki tujuan untuk meningkatkan tata kelola pasar yang baik (*market governance*) salah satunya dengan mengurangi *herding behavior* di kalangan investor (Santosa, 2021). Dengan adanya penghapusan kode broker, maka investor secara menyeluruh bertanggung jawab pada keputusan investasi (*investment Decision*) yang mereka buat. Ariani (2015) menjelaskan bahwasannya keputusan investasi (*investment decision*) merupakan sebuah keputusan individu ketika investor menempatkan dananya pada jenis investasi yang dipilih, sehingga investasi itu dapat menghasilkan keuntungan di masa berikutnya. Penghapusan kode broker itu akan memaksa atau membuat para

investor untuk melakukan analisis dan *brainstorming* agar menemukan saham yang memiliki kinerja baik dan dapat meminimalisir kesalahan dan kerugian yang dihasilkan dari investasi (Prisiliya & Moeljadi, 2022).

Sesuai latar belakang yang sudah dibuat oleh penulis, urgensi dari adanya studi ini ialah guna membuktikan apa pengambilan keputusan atas investasi yang dilakukan para investor didasarkan pada perilaku herding atau tidak. Sehingga dari adanya hasil ini, diharapkan dapat memberi pandangan atau wawasan kepada para investor yang baru masuk ke dalam dunia saham untuk lebih mengutamakan analisis mereka dibandingkan dengan analisis yang diberikan oleh investor lain. Ini karena tiap individu mempunyai tujuan investasi yang berbeda tentunya, sehingga dengan analisis yang dilakukan oleh investor itu sendiri akan lebih sesuai dengan apa tujuan mereka dalam berinvestasi. Maka studi ini ingin membuktikan bagaimana pengaruhnya *herding behavior* (perilaku mengikuti orang lain) pada *investment decision making* (pengambilan keputusan investasi) bagi investor di kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang sudah dibuat penulis, maka studi ini dibuat untuk mencari hubungan antara *herding behavior* dan *investment decision making*, maka pertanyaan yang dapat diajukan ialah bagaimana pengaruh *herding behavior* pada *investment decision* di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka studi ini memiliki tujuan yakni guna mencari tahu bagaimana pengaruhnya *herding behavior* pada *investment decision* di Kota Bandung..

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya studi ini diharapkan bisa memberi kontribusi, yakni:

1. Manfaat bagi penulis

Studi ini bisa menjadi bahan pembelajaran pada teori-teori yang sudah didapat dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis, yaitu sebagai bahan

2. Manfaat pembaca

Studi ini bisa bermanfaat untuk para pembacanya, maka para pembaca bisa menghindari perilaku *herding behavior* dan lebih mengutamakan analisisnya sendiri.

1.5 Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis ambil ialah investor lokal di kota bandung dengan jumlah investor sebanyak 202.037 (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Pemilihan Objek itu didasarkan oleh Bursa Efek Indonesia Jawa Barat yang menyatakan Investor Jawa Barat mengalami kenaikan yakni 153%, lalu investor saham nasional yang hanya tumbuh sebanyak 103% (Jabarprov, 2022). Selain itu

pemilihan objek itu di kota Bandung juga dikarenakan Bandung sendiri merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian bagi wilayah Jawa Barat.